






JUDUL : PENINGKATAN KAPASITAS KADER DALAM PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM BAGEUR DI POSYANDU NUSA INDAH, DESA PARUNGPAJANG	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Mertien Sa'pang</p> <p>Anggota :</p> <p>Putri Ronitawati, S. KM, M.Si (0312028402) Dr. Ummanah, S.Sos, M.Si (0024017901)</p> <p>Mahasiswa:</p> <p>20230312001 - Rafika Mamala 20210302042 - Nurulhasna S Mandar 20230312006 - Nur Afni Zulidar 20210302077 - Raysah Sadiyah Shidiqah 20210302140 - Jani Shahdila 20210302095 - Relina Sagala</p>	<p>Pemerintah Indonesia menetapkan target penurunan stunting menjadi 14% pada 2024, namun data menunjukkan prevalensi stunting pada tahun 2022 masih 21,6%. Kondisi yang sama juga terlihat di tingkat daerah dimana prevalensi stunting di Kabupaten Bogor mencapai 19,08% pada tahun 2019. Hasil analisis situasi di salah satu puskesmas di Kabupaten Bogor yaitu Puskesmas Parungpanjang menunjukkan bahwa kondisi ini disebabkan oleh belum optimalnya implementasi program pencegahan stunting, terutama di Posyandu Nusa Indah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui pemberdayaan kader. Oleh karena itu diperlukan adanya kegiatan peningkatan kapasitas kader sebagai ujung tombak pencegahan stunting di masyarakat seperti program BAGEUR. Program ini disusun berdasarkan kondisi di Posyandu Nusa Indah dan dikembangkan menggunakan pendekatan multidisiplin. Kegiatan ini dibagi kedalam 2 kegiatan utama yaitu Bageur Kader-Na (pelatihan fasilitator pencegahan stunting) dan Bageur PMT-Na (pelatihan pembuatan PMT balita tinggi protein). Kegiatan pertama yaitu Pelatihan fasilitator cegah stunting, hasilnya diperoleh perubahan signifikan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pelatihan ($p < 0.001$), dengan rata-rata pengetahuan sebelum 78,75 dan setelah pelatihan mengalami peningkatan menjadi 90,59. Kegiatan kedua yaitu pelatihan pembuatan makanan tambahan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan untuk pembuatan beberapa menu PMT yang disesuaikan dengan kelompok usia. Pelaksanaan kegiatan diatas diharapkan dapat mencapai target utama kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu “Bageur status gizi balita-na” yang tergambarkan melalui peningkatan asupan protein balita melalui pemberian PMT untuk jangka pendek dan untuk jangka panjang perbaikan profil status gizi balita di wilayah kerja posyandu nusa indah.</p> <p>Kata kunci: Balita, pemberian makanan tambahan, status gizi</p>
	 HKI dan Publikasi

	Jurnal Abmas Negeri (JAGRI) Vol. 5 No. 2 (2024): Volume 5 Nomor 2 Desember 2024177-188
--	--

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Penanganan dan pencegahan kejadian stunting menjadi prioritas dalam pencapaian tujuan SDGs kedua, yaitu Tanpa Kelaparan. Pemerintah Indonesia menetapkan target penurunan stunting dalam RPJMN 2024 menjadi 14%, namun data menunjukkan prevalensi stunting pada tahun 2022 masih 21,6%. Di tingkat daerah, seperti Kabupaten Bogor, prevalensi stunting mencapai 19,08% pada tahun 2019. Berbagai faktor seperti pandemi COVID-19 turut memperburuk kondisi ini. Diskusi dengan Puskesmas Parungpanjang juga menunjukkan angka stunting tinggi di desa Parungpanjang, di mana implementasi program stunting di posyandu belum optimal, terutama di Posyandu Nusa Indah. Rekomendasi untuk meningkatkan kapasitas kader di posyandu tersebut disarankan. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun untuk peningkatan kapasitas kader di Posyandu Nusa Indah sebagai komunikator cegah stunting dan pengelola PMT balita.</p> <p>Posyandu nusa indah berlokasi di Jl. Nangka 4 RT 004/RW 09 Desa Parungpanjang yang dibentuk sejak 24 April 2007. Wilayah kerja posyandu nusa indah mencakup 4 (tiga) RT dari RT 01 hingga RT 04 di RW 09. Permasalahan prioritas di lokasi mitra yaitu (1) Kurangnya pemahaman kader mengenai penerapan gizi seimbang sesuai dengan kelompok usia; (2) Kurangnya keterampilan kader dalam melaksanakan kegiatan pemberian edukasi (penyuluhan) yang interaktif; (3) Kurangnya pemahaman kader mengenai penerapan gizi seimbang sesuai dengan kelompok usia; (4) Kesulitan menyediakan PMT balita yang sesuai dengan Kemenkes. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan dengan melibatkan tim multidisiplin dari Program Studi Ilmu Gizi, Pendidikan Profesi Dietisien dan Ilmu Komunikasi, meliputi (1) Sosialisasi; (2) Pelatihan; (3) Penerapan teknologi; (4)</p>	<p>Hasil kegiatan meliputi penilaian dari 2 kegiatan utama. Kegiatan pertama yaitu Pelatihan komunikator cegah stunting, hasilnya diperoleh perubahan signifikan pengetahuan kader sebelum dan setelah diberikan pelatihan ($p < 0.001$), dengan rata-rata pengetahuan sebelum 78,75 dan setelah pelatihan mengalami peningkatan menjadi 90,59. Kegiatan kedua yaitu pelatihan pembuatan makanan tambahan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan untuk pembuatan 3 menu PMT sesuai dengan kelompok usia, dimana dilakukan pembuatan menu pastel tutup, bola-bola tempe telur puyuh, dan little cornfield. Setelah pelatihan, keterampilan kader dalam menyediakan PMT yang beragam semakin meningkat.</p>

Pendampingan dan evaluasi; dan (5) Keberlanjutan Program.	
 <p>Skema LITABMAS</p> <p>Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p> <p>Ucapan terima kasih diberikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat pelaksanaan tahun 2024.</p>

<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>stie, F., Lumbantobing, V.B.M., Maryam, N.N.A., 2018. Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. <i>Media Karya Kesehatan</i> 1, 173–184. https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18863</p> <p>yah, I.S., Neni, N., Faturahman, Y., 2023. Intervensi Edukasi Gizi terhadap Kader Posyandu Dalam Rangka Mengatasi Malnutrisi. <i>Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)</i> 4, 27–32. https://doi.org/10.36590/jagri.v4i1.599</p> <p>rinikapoulos, A., Afifah, D.N., Mexitalia, M., Andoyo, R., Hatimah, I., Nuryanto, N., 2023. Study of the importance of protein needs for catch-up growth in Indonesian stunted children: a narrative review. <i>SAGE Open Med</i> 11. https://doi.org/10.1177/20503121231165562</p> <p>rison, L., Padhani, Z., Salam, R., Oh, C., Rahim, K., Maqsood, M., Ali, A., Charbonneau, K., Keats, E.C., Lassi, Z.S., Imdad, A., Owais, A., Das, J., Bhutta, Z.A., 2023. Dietary Strategies for Complementary Feeding between 6 and 24 Months of Age: The Evidence. <i>Nutrients</i>. https://doi.org/10.3390/nu15133041</p> <p>menterian Kesehatan RI, 2023. Hasil Survei Status Gizi Indonesia 2022 77–77.</p> <p>py, J.L., Frongillo, E.A., 2019. Perspective: What Does Stunting Really Mean? A Critical Review of the Evidence. <i>Advances in Nutrition</i> 10, 196–204. https://doi.org/10.1093/advances/nmy101</p> <p>namasari, H., Shaluhiah, Z., Kusumawati, A., 2020. PELATIHAN KADER POSYANDU SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGADANA DAN PUSKESMAS TEGAL SELATAN KOTA TEGAL. <i>Jurnal Kesehatan Masyarakat</i> 8.</p> <p>itawati, P., Asmarani, I.D., Nuzrina, R., Dewanti, L.P., 2023. Edukasi Pemberian Makan Bayi dan Anak Berdasarkan Prinsip Gizi Seimbang Serta Aman dan Berkualitas pada Ibu Balita. <i>Idea Pengabdian Masyarakat</i> 3, 82–87. https://doi.org/10.53690/ipm.v3i03.201</p>
--

bang, M., Swamilaksita, P.D., Tambunan, M., 2024. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Ibu Rumah Tangga Sebagai Manager Rumah Tangga Untuk Pencegahan Stunting melalui Penerapan Program KASEP di Puskesmas Marga Jaya 4, 481–490.

bang, M., Dewi, R., Swamilaksita, P.D., 2019. Pelatihan Deteksi Kejadian Stunting Kepada Kader Posyandu Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta, in: Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Kolaborasi Inovatif Pengabdian Kepada Masyarakat. LPPM-Universitas Esa Unggul, Jakarta, pp. 283–287.

ICEF/WHO/WORLD BANK, 2021. Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition, World Health Organization.

aikhah, L., Kumorojati, R., Puspitasari, D., Eniyati, 2020. Upaya Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini Dan Edukasi Orangtua Dan Kader Posyandu Di Dukuh Gupak Warak Desa Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta. *Journal of Innovation in Community Empowerment* 2, 71–78. <https://doi.org/10.30989/jice.v2i2.520>